

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian dan Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR), Profitabilitas, Struktur Modal, dan Nilai Perusahaan. Sedangkan yang menjadi subjek penelitian adalah Perusahaan Sub Sektor Manufaktur Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2023.

3.1.1 Sejarah Bursa Efek Indonesia

Pasar modal sudah ada sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek di Batavia sudah ada sejak masa penjajahan Belanda, yaitu sejak tahun 1912. Pasar modal pada saat itu diciptakan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC.

Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, pertumbuhan dan perkembangan pasar modal belum berjalan seperti yang diharapkan dan terdapat kesenjangan kinerja pasar modal selama beberapa periode. Beberapa faktor seperti perang dunia I dan perang dunia II, peralihan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah republik Indonesia, dan berbagai kondisi lain yang menghambat operasi bursa efek dengan sebagaimana mestinya.

Pemerintah republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977 dan sesudah beberapa tahun pasar modal berkembang sesuai dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan oleh pemerintah.

3.1.2 Perusahaan Manufaktur

Manufaktur sendiri berarti pengolahan bahan mentah melalui proses kimia dan fisik dengan tujuan mengubah tampilan, sifat, dan bentuk produk akhir. Proses ini meliputi rangkaian langkah dari perakitan hingga terbentuknya produk jadi. Industri manufaktur terkait dengan produksi barang fisik melalui pengolahan bahan mentah menjadi produk jadi menggunakan mesin, tenaga kerja, dan proses produksi yang terstruktur.

Dalam konteks ekonomi, manufaktur merupakan proses mengubah bahan mentah menjadi produk dengan tambahan nilai melalui tahapan perakitan. Hasilnya diharapkan memiliki nilai komersial yang lebih tinggi.

Maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan manufaktur merupakan entitas bisnis yang mengubah bahan mentah menjadi produk setengah jadi maupun produk jadi dengan nilai jual yang diharapkan. Keseluruhan proses ini tentu saja dilakukan sesuai dengan pedoman *Standar Operasional Prosedur* (SOP) yang berlaku dalam masing-masing industri.

(Sumber: bakrie.ac.id)

3.1.3 Gambaran Umum Perusahaan Barang Konsumsi

Perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia terbagi menjadi tiga sektor utama antara lain, sektor industri barang konsumsi, sektor industri dasar dan kimia, dan sektor aneka industri. Dalam penelitian ini diteliti sektor perusahaan manufaktur yakni sektor industri barang konsumsi. Sektor industri barang konsumsi terdiri dari beberapa sub sektor meliputi, industri makanan dan minuman, industri kosmetik dan keperluan rumah tangga, rokok,

dan industri farmasi. Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2023 adalah sebanyak 47 perusahaan.

Sumber: www.idxchannel.com (2023)

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2020: 24), metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Secara ilmiah berarti kegiatan penelitian yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan survei.

Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan (Sugiyono, 2020: 35-36).

Penelitian survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel, dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan (Sugiyono, 2020: 81).

3.2.2 Operasional Variabel

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal-hal tersebut dan kemudian akan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020: 95).

Berdasarkan judul penelitian penulis yaitu “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR), Profitabilitas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Manufaktur Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2023”, maka terdapat 4 (empat) variabel penelitian yang terdiri dari 3 (tiga) variabel independen dan 1 (satu) variabel dependen.

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau yang sering disebut sebagai variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi baik secara positif maupun secara negatif. Sugiyono (2020: 96) menjelaskan bahwa variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab berubah atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel independen adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai X_1 yang diukur dengan indikator CSRI_j, indikator tersebut berdasarkan pada *Global Reporting Initiative* (GRI) G4. Menurut As’ad Mauludy (2018), GRI merupakan suatu badan sekaligus pencetus standar pelaporan berkelanjutan pertama yang berlaku secara global yang dinamakan dengan *GRI Standard*. Profitabilitas sebagai X_2 yang diukur dengan indikator *return on equity* (ROE), menurut Sutedi (2011), ROE menunjukkan keberhasilan atau

kegagalan pihak manajemen dalam memaksimalkan tingkat hasil pengembalian investasi pemegang saham dan menekan pada hasil pendapatan sehubungan dengan jumlah yang diinvestasikan. Struktur Modal sebagai X_3 yang diukur dengan indikator *debt to equity ratio* (DER), menurut Aziz dkk (2015: 257) DER merupakan rasio hutang yang digambarkan dengan perbandingan antara seluruh hutang, baik hutang jangka panjang maupun hutang jangka pendek dengan modal perusahaan sendiri.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau sering disebut juga sebagai variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2020: 97). Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel dependen adalah Nilai Perusahaan (Y) yang diukur dengan *price to book value* (PBV). Menurut Franita (2018) *Price to Book Value* (PBV) menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan, PBV merupakan perbandingan dari harga suatu saham dengan nilai buku.

Untuk lebih jelasnya mengenai variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
<i>Corporate Social Responsibility</i> (X_1)	CSR merupakan komitmen perusahaan terhadap lingkungan sebagai wujud kepedulian	$CSRI_j = \frac{\sum x_{ij}}{nj}$	Rasio

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
	dan tanggung jawab sosial dengan meningkatkan kesejahteraan melalui praktik dan sumber daya perusahaan (Kolter dan Nance, 2005)		
Profitabilitas (X ₂)	Profitabilitas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. (Hery, 2016)	$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total modal}}$	Rasio
Struktur Modal (X ₃)	Struktur modal merupakan pertimbangan antara jumlah hutang jangka pendek bersifat permanen, hutang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa. (Mustafa, 2017)	$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{total modal}}$	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut akan dijual, semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin besar pula kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan (Husna & Pudjiastuti, 2015)	$\text{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{harga saham}}{\text{nilai buku perlembar saham}}$ Dimana: $\text{Nilai buku perlembar saham} = \frac{\text{total modal}}{\text{jumlah saham yang beredar}}$	Rasio

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif kontinum yang berskala ratio, yaitu data yang dinyatakan dalam angka-angka, menunjukkan nilai atas besaran variabel yang diwakilinya yang diperoleh dari hasil mengukur. Menurut Sugiyono (2020: 223) sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data dalam penelitian ini bersumber dari laporan tahunan perusahaan (*annual report*) yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan *website* resmi masing-masing perusahaan yang terdaftar sebagai subjek penelitian.

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020: 148).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan maufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 47 (empat puluh tujuh) perusahaan, yaitu:

Tabel 3.2
Populasi SasaranPerusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang
Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2023

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
3	CAMP	Campina Ice Cream Indonesia Tbk
4	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
5	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
6	COCO	Wahana Interfood Nusantara Tbk
7	DLTA	Delta Djakarta Tbk
8	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk
9	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk
10	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
11	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk
12	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
13	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk
14	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
15	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk
16	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
17	MYOR	Mayora Indah Tbk
18	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
19	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
20	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk
21	PSGO	Palma Serasih Tbk
22	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk
23	SKBM	Sekar Bumi Tbk
24	SKLT	Sekar Laut Tbk
25	STTP	Siantar Top Tbk
26	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk
27	GGRM	Gudang Garam Tbk
28	HMSP	Handjaya Mandala Sampoerna Tbk
29	ITIC	Indonesia Tobacco Tbk
30	RMBA	Bentoel Internasional Investama Tbk
31	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk
32	DVLA	Darya Varia Laboratoria Tbk
33	INAF	Indofarma (Persero) Tbk
34	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk
35	KLBF	Kalbe Farma Tbk
36	MERK	Merck Indonesia Tbk
37	PEHA	Phapros Tbk
38	PYFA	Pyridam Farma Tbk
39	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk
40	TSPC	Tempo Scan Pasific Tbk
41	ADES	Akasha Wira International Tbk
42	KINO	Kino Indonesia
43	KPAS	Cottonindo Ariesta
44	MBTO	Martina Berto Tbk
45	MRAT	Mustika Ratu Tbk
46	TCID	Mandom Indonesia Tbk
47	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

Sumber: www.idxchannel.com (2023)

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2020: 149). Teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2020: 154) *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik *purposive sampling* adalah metode penentuan sampel dengan kriteria dan pertimbangan tertentu.

Adapun kriteria sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang tidak pernah mengalami kerugian selama periode 2017-2023
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan lengkap selama periode 2017-2023
3. Perusahaan yang memiliki data lengkap selama periode 2017-2023

Tabel 3.3
Perhitungan Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Total Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar d BEI	47
Dikurangi:	
Perusahaan yang pernah mengalami kerugian	(7)
Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut selama periode 2017-2023	(23)
Perusahaan yang tidak memiliki data lengkap secara berturut-turut selama periode 2017-2023	(6)
Total Sampel Penelitian	11

Berdasarkan perhitungan sampel penelitian diatas, maka diperoleh total sampel penelitian sebanyak 11 (sebelas) perusahaan yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.4
Sampel Penelitian
Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2017-2023

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	CAMP	Campina Ice Cream Indonesia Tbk
2	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
3	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk
4	MYOR	Mayora Indah Tbk
5	GGRM	Gudang Garam Tbk
6	HMSP	Handjaya Mandala Sampoerna Tbk
7	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk
8	KLBF	Kalbe Farma Tbk
9	MERK	Merck Indonesia Tbk
10	ADES	Akasha Wira International Tbk
11	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

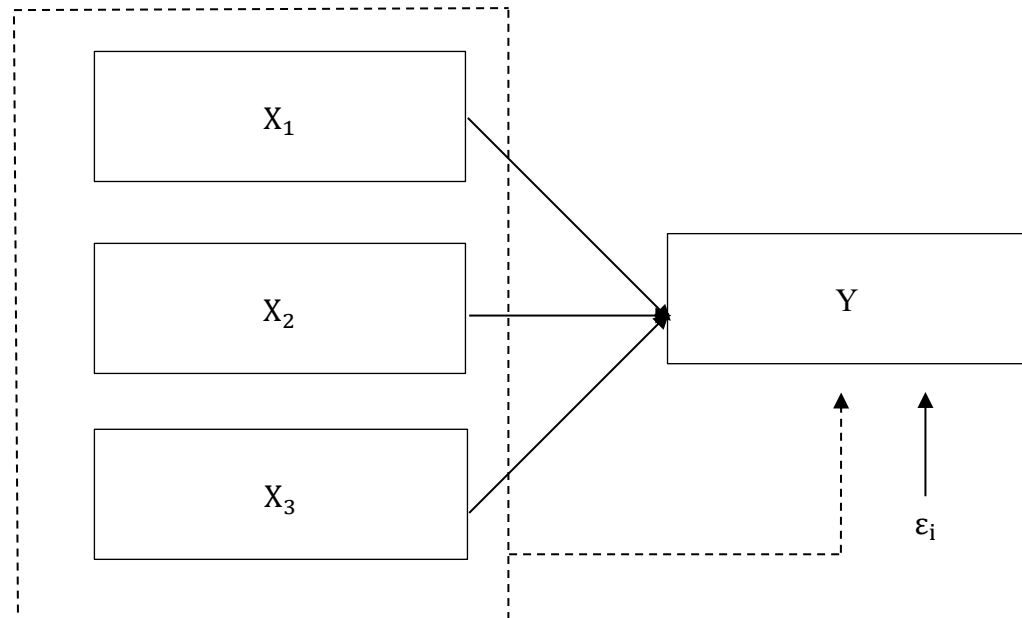
Sumber: www.idxchannel.com (2023)

3.3 Model Penelitian

Model hubungan antar variabel merupakan kerangka berfikir yang menunjukkan hubungan antar variabel tersebut (Sugiyono, 2020: 101). Model pada penelitian ini merupakan hubungan antara variabel bebas yaitu *corporate social responsibility* (X_1), profitabilitas (X_2), dan struktur modal (X_3) dengan variabel terikat yaitu nilai perusahaan (Y).

Adapun model penelitian yang akan digunakan dapat dilihat pada gambar

3.1 berikut ini:



Gambar 3.1
Model Penelitian

Keterangan:

X_1 : *Corporate Social Responsibility*

X_2 : Profitabilitas

X_3 : Struktur Modal

Y : Nilai Perusahaan

ε_i : Variabel lain yang tidak diteliti

—————▶ : Secara Parsial

- - - - -▶ : Secara Simultan

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif dengan pengujian hipotesis menggunakan regresi data

panel yang dilanjutkan dengan uji asumsi klasik, koefisien determinasi, uji T dan uji F. Adapun teknik pengolahan data menggunakan bantuan program *Eviews 12*.

3.4.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2020: 238). Analisis ini untuk mengetahui deskripsi data variabel seperti jumlah data, nilai rata-rata, nilai minimum, dan nilai maksimum

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk memastikan bahwa di dalam model regresi yang digunakan tidak terdapat multikolineritas dan heteroskedastisitas serta untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan berdistribusi normal. Berikut penjelasannya menurut Priyatno (2022: 64):

1. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual tersebut terdistribusi secara normal atau tidak. Kaidah pengambilan keputusan uji *jarque-bera* adalah:

- a. Jika nilai probabilitas $>0,05$; maka data berdistribusi normal
- b. Jika nilai probabilitas $<0,05$; maka data tidak berdistribusi normal

2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah keadaan dimana terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati antar variabel independen dalam model regresi.

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas adalah dengan melihat nilai koefisien korelasi antar variabel independen. Jika nilai koefisien korelasi antar variabel independen $< 0,90$; maka tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Model regresi yang baik adalah model regresi homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara untuk mendeteksi masalah heteroskedastisitas adalah dengan uji *Glejser* dengan melihat nilai probabilitas dengan kaidah pengambilan keputusan jika nilai probabilitas $> 0,05$; maka dapat disimpulkan bahwa model terbebas dari heteroskedastisitas.

3.4.3 Regresi Data Panel

Data panel adalah kombinasi antara data *time series* dan data *cross-section*. Data *time series* adalah data yang terbentuk dari lebih dari satu periode (misalnya tahun, semester, kuartal, bulan, hari) dengan satu individu (perusahaan, negara, provinsi, kabupaten/kota). Sedangkan data *cross-section* adalah data yang dibentuk dari satu periode (misalnya satu tahun) dengan lebih dari satu individu (misalnya 40 perusahaan) (Algifari, 2021: 6).

Persamaan regresi data panel yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

Y_{it} : Variabel dependen pada perusahaan i dan tahun t

α : Konstanta

$\beta_{(1,2,3)}$: Koefisien regresi masing-masing variabel independen

$X_{(1,2,3)}$: Variabel independen

ε : *Error terms*

i : Perusahaan

t : Tahun/waktu

3.4.3.1 Estimasi Model Regresi Data Panel

Regresi data panel dapat menghasilkan beberapa estimasi model. Oleh karena itu, regresi data panel memberikan kesempatan kepada penulis untuk memilih model yang terbaik di antara beberapa model yang tersedia. Menurut Priyatno (2022: 66) terdapat tiga model dalam regresi data panel pada, yaitu sebagai berikut:

1. Model *Common Effect*

Model *common effect* merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan *Ordinary Least*

Square (OLS) atau teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel.

2. Model *Fixed Effect*

Model *fixed effect* mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi data panel model *fixed effects* ini, maka menggunakan variable *dummy* untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan yang bisa terjadi karena perbedaan budaya kerja, manajerial, dan insentif. Namun demikian sloponya sama antar perusahaan. Model estimasi ini sering juga disebut dengan teknik *Least Squares Dummy Variable* (LSDV).

3. Model *Random Effect*

Model *random effect* ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Pada model ini, perbedaan intersep diakomodasi oleh *error terms* masing-masing perusahaan. Keuntungan model ini adalah menghilangkan heteroskedastisitas. Model ini juga disebut dengan *Error Component Model* (ECM) atau teknik *Generalized Least Square* (GLS).

3.4.3.2 Teknik Pemilihan Model Regresi

Teknik pemilihan model regresi ini adalah untuk menentukan satu model terbaik diantara tiga model yang telah disebutkan di atas. Priyatno (2022: 62) mengemukakan terdapat tiga uji dalam pemilihan model.

Ketiga model tersebut diantaranya:

1. Uji *Chou* (*Common Effect vs Fixed Effect*)

Uji Chow digunakan untuk menentukan apakah model *common effect* (OLS) atau model *fixed effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel.

Hipotesis:

H_0 : Model *common effect* lebih baik dibandingkan model *fixed effect*.

H_a : Model *fixed effect* lebih baik dibandingkan model *common effect*.

Kaidah pengambilan keputusan dalam uji *Chou* adalah sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas (Prob) pada *cross-section* $F < 0,05$; maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya model yang lebih baik adalah *fixed effect*.
- b. Jika probabilitas (Prob) pada *cross-section* $F > 0,05$; maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya model yang lebih baik adalah *common effect*.

2. Uji *Hausman* (*Fixed Effect vs Random Effect*)

Uji *Hausman* digunakan untuk memilih apakah model *fixed effect* atau *random effect* yang paling tepat digunakan.

Hipotesis:

H_0 : Model *random effect* lebih baik dibandingkan model *fixed effect*.

H_a : Model *fixed effect* lebih baik dibandingkan model *random effect*.

Kaidah pengambilan keputusan dalam uji *Hausman* adalah sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas (Prob) $< 0,05$; maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya model yang lebih baik adalah *fixed effect*.

- b. Jika probabilitas (Prob) $> 0,05$; maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya model yang lebih baik adalah *random effect*.

3. Uji Lagrange Multiplier (*Common Effect vs Random Effect*)

Uji *Lagrange Multiplier* digunakan untuk memilih apakah model *common effect* atau *random effect* yang paling tepat digunakan.

Hipotesis:

H_0 : Model *common effect* lebih baik dibandingkan model *random effect*.

H_a : Model *random effect* lebih baik dibandingkan model *common effect*.

Berikut kaidah pengambilan keputusan yang digunakan adalah:

- a. Jika Signifikansi pada *Both* $< 0,05$; maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya model yang lebih baik adalah *random effect*.
- b. Jika Signifikansi pada *Both* $> 0,05$; maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya model yang lebih baik adalah *common effect*.

3.4.4 Analisis Determinasi (*Adjusted R Square*)

Nilai determinasi menunjukkan seberapa besar prosentase model regresi mampu menjelaskan variabel dependen. Batas nilai R^2 adalah $0 \leq R^2 \leq 1$, sehingga apabila R^2 sama dengan nol (0) berarti variabel dependen tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen secara bersama-sama, sedangkan apabila R^2 sama dengan 1 (satu), maka variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen secara bersama-sama. Nilai *Adjusted R Square* biasanya digunakan pada model regresi yang menggunakan tiga atau lebih variabel independen.

3.4.5 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis Operasional

a. Uji secara Parsial (Uji t)

Uji t memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui variabel independen yaitu Operating Leverage, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. Pada dasarnya uji t bertujuan untuk mengetahui bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

Dalam penelitian ini, hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut:

$H_{01} : \beta_{yx_1} = 0$: *corporate social responsibility* secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

$H_{a1} : \beta_{yx_1} > 0$: *corporate social responsibility* secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

$H_{02} : \beta_{yx_2} = 0$: profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

$H_{a2} : \beta_{yx_2} > 0$: profitabilitas secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

$H_{03} : \beta_{yx_3} = 0$: struktur modal secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

$H_{a3} : \beta_{yx_3} > 0$: struktur modal secara parsial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

b. Uji secara Simultan (Uji F)

Uji F diperuntukan guna melakukan uji hipotesis koefesien (*slope*) regresi secara bersamaan. Dengan kata lain digunakan untuk memastikan bahwa model yang dipilih layak atau tidak untuk menginterpretasikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Dalam penelitian ini, hipotesis secara simultan adalah sebagai berikut:

$H_0 : \rho_{yx_1} : \rho_{yx_2} : \rho_{yx_3} = 0$: *corporate social esponsibility*, profitabilitas, dan struktur modal secara simultan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

$H_a : \rho_{yx_1} : \rho_{yx_2} : \rho_{yx_3} \neq 0$: *corporate social esponsibility*, profitabilitas, dan struktur modal secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. Penetapan Tingat Keyakinan

Tingkat keyakinan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 95% dengan tingkat kesalahan yang dapat ditolerir atau *alpha* (α) sebesar 5%.

3. Uji Signifikasi

a. Secara Parsial

Untuk menguji signifikansi secara parsial digunakan uji t_{hitung} , dengan rumus sebagai berikut:

$$t_i = \frac{b_j}{Sb_j}$$

Keterangan:

t_i : nilai t hitung

b_j : nilai koefisien regresi

Sb_j : kesalahan baku koefisien regresi

b. Secara Simultan

Untuk menguji signifikansi secara simultan digunakan uji F_{hitung} , dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R : koefisien korelasi

k : jumlah variabel independen

n : jumlah anggota sampel

4. Kaidah Pengambilan Keputusan

a. Secara Parsial

- H_0 diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$
- H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

b. Secara Simultan

- H_0 diterima jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$
- H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

5. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis, penulis akan melakukan analisis secara kuantitatif, kemudian akan menarik kesimpulan apakah hipotesis yang telah ditetapkan diterima atau ditolak.